

ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN BANK DAN PERTUMBUHAN LABA PADA BANK UMUM KONVENSIONAL DENGAN BANK SYARIAH YANG TERDAFTAR DI BUESA EFEK INDONESIA

Zulhelda Mardaleni

ABSTRAKSI

Penelitian ini bertujuan untuk menguji perbandingan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah dilihat dari kinerja keuangan dan pertumbuhan laba. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans sebagai rasio yang menggambarkan kinerja keuangan, dan perubahan laba.

Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari laporan tahunan annual report perusahaan perbankan di Indonesia. Metode analisis yang digunakan adalah metode Independent Samples T Test. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode studi kepustakaan dan studi dokumenter.

Dari hasil pengujian yang telah dilakukan, disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Syariah dilihat dari CAR, BOPO, LDR, dan Perubahan laba. Hanya rasio LDR saja yang memiliki perbedaan signifikan antara Bank Umum Konvensional dengan SBank Syariah.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional/pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans, Perubahan Laba*

ABSTRACT

This research is to verify the comparison between of Bank Umum Konvensional and Bank Syariah viewed from finance performance and the growing of earning after tax ratio. The variable that has been used in this research is Capital Adequacy Ratio, Biaya Operasional/Pendapatan Operasional, Loan to Deposit Ratio, Non Performing Loans as the ratio that describe finance performance, and growing of earning after tax ratio.

The data of this research is from Indonesia banking annual report. The analysis method report is used Independent Samples T Test method. The collection data that used is by divining manual study and record study.

From the result test that has been done, can be concluded that there is no significant differentiation between Bank Umum Konvensional and Bank Syariah from CAR, BOPO, LDR, and growing of earning after tax ratio. Only LDR ratio that has significant differentiation between Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah.

Keywords: *Capital Adequacy Ratio (CAR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), Loan to Deposit Ratio (LDR), Non Performing Loans (NPL), Perubahan Laba*

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bank adalah salah satu lembaga keuangan yang memiliki peranan dalam sistem keuangan di Indonesia. Pengertian Bank menurut Undang-Undang No.7 tahun

1992 tentang perbankan sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang No. 10 tahun 1998 dalam pasal 1 angka 2, Bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya

dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya, dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Melalui kegiatan perkreditan dan berbagai jasa yang diberikan, Bank melayani kebutuhan pembiayaan serta memperlancar sistem pembayaran bagi semua sektor perekonomian.

Perbankan di Indonesia mempunyai tujuan yang strategis. Dalam pasal 4 Undang-Undang Perbankan tahun 1992, tujuan perbankan adalah menunjang pelaksanaan pembangunan nasional untuk meningkatkan pemerataan, pertumbuhan ekonomi, dan stabilitas nasional menuju peningkatan kesejahteraan masyarakat. Sesuai dengan pasal tersebut, perbankan sangat berperan aktif dalam memajukan perekonomian suatu negara.

Perusahaan perbankan di Indonesia dapat dibedakan atas Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah. Perbedaan keduanya terdapat pada prinsip syariah yang diterapkan oleh Bank Syariah dalam menjalankan operasional perusahaan. Hal ini menyebabkan adanya perbedaan produk-produk yang ditawarkan oleh Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah, prinsip penerapan kredit, dan perhitungan laba diantara keduanya. Namun tetap saja perbedaan kedua jenis perbankan tersebut tetap memiliki tujuan untuk membantu pertumbuhan perekonomian di Indonesia. Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah memiliki perhitungan yang sama dalam mengukur kinerja keuangannya, namun bagaimana perbandingan antara kinerja keuangan dan pertumbuhan laba antara keduanya belum diketahui secara pasti.

1.2 Perumusan Masalah

Dari latar belakang permasalahan yang telah dijabarkan sebelumnya, maka permasalahan yang ingin dijawab dalam penelitian ini adalah:

2. TINJAUAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

1. Bagaimanakah perbedaan kinerja keuangan dan perubahan laba pada Bank Umum Konvensional dengan Bank Syariah yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.

1.3 Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, secara umum tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengukur dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan dan pertumbuhan laba pada Bank Umum Konvensional.
2. Untuk mengukur dan menganalisis bagaimana kinerja keuangan dan pertumbuhan laba pada Bank Syariah.
3. Menganalisis perbedaan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba pada Bank Umum Konvensional dengan Bank Syariah.

1.3.2 Manfaat Penelitian

1. Bagi perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan nantinya dalam pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kinerja keuangan yang telah dicapai perusahaan.
2. Bagi investor dan kreditor. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan untuk melakukan investasi pada suatu perusahaan perbankan.
3. Bagi penulis. Dapat digunakan sebagai salah satu latihan dan penerapan ilmu atau teori yang diperoleh dari bangku perkuliahan dengan praktek dilapangan.
4. Bagi pembaca. Untuk menambah informasi dan wawasan berfikir mengenai kondisi dan kriteria yang telah dicapai oleh perusahaan.

2.1 Pengertian Bank

Menurut Undang-Undang No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan,

dikemukakan bahwa pengertian Bank adalah sebagai badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Lebih lanjut lagi dalam pasal 1 ayat 3 UU No. 10 Tahun 1998 dijelaskan bahwa Bank Umum adalah Bank yang menjelaskan kegiatan-kegiatan usaha secara konvensional dan/atau berdasarkan prinsip syariah yang dalam kegiatannya memberikan jasa dalam lalu lintas pembayaran.

2.2 Kinerja Keuangan Bank

Kinerja keuangan seringkali dikaitkan dengan kondisi keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kondisi keuangan suatu perusahaan termasuk perusahaan perbankan pada umumnya berfokus pada laporan keuangan disamping data-data non keuangan lainnya yang bersifat sebagai penunjang. Informasi yang terkandung dalam laporan keuangan digunakan investor untuk memperkirakan tentang laba dan deviden dimasa mendatang dan risiko atas penilaian tersebut (Brigham dan Houston, 2006). Dengan demikian pengukuran kinerja keuangan dapat digunakan sebagai alat ukur pertumbuhan kekayaan pemegang saham (investor).

Dalam penelitian ini rasio keuangan yang akan digunakan dalam mengukur kinerja keuangan Bank umum konvensional yang ada di Indonesia adalah *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loans* (NPL).

2.3 Pertumbuhan Laba

Jumlah laba yang diperoleh merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan yang orientasinya mencari laba. Agar diperoleh laba sesuai yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan

untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba perusahaan.

Ada dua macam analisis untuk menentukan pertumbuhan laba yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental adalah analisis kinerja perusahaan berdasarkan data yang berasal dari perusahaan, baik berupa laporan keuangan, laporan tahunan maupun informasi lain mengenai seluk-beluk perusahaan (Raharjo, 2006:127). Sedangkan analisis teknikal sering dipakai oleh investor, dan biasanya data atau catatan pasar yang digunakan berupa grafik. Analisis ini berupaya untuk memprediksi pertumbuhan laba di masa yang akan datang dengan mengamati perubahan laba di masa lalu. Teknik ini mengabaikan hal-hal yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan.

2.4 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang dan masalah pokok yang dikemukakan maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut, “diduga terdapat perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan dan perubahan laba pada Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah di Indonesia”.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Bank Umum Konvensional yang telah *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan Bank Syariah di Indonesia, yang mengeluarkan laporan keuangan dari tahun 2007-2011. Sampel dalam penelitian ini dipilih secara *purposive sampling* dari Bank umum konvensional yang terdaftar di BEI dan Bank syariah. *Purposive sampling* yaitu metode pengumpulan anggota sampel dimana peneliti memiliki tujuan atau target tertentu berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu (Indriantoro, 2002:131)

Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bank umum konvensional dan Bank syariah yang menerbitkan laporan keuangan dari tahun 2007 sampai tahun 2011, dan rasio keuangan dari tahun 2007 sampai tahun 2011 lengkap dan sesuai dengan variabel yang akan diteliti.
2. Selama periode penelitian, perusahaan membuat laporan keuangan tahunan dan dipublikasikan secara luas.
3. Selama periode penelitian, yaitu dari tahun 2007-2011 perusahaan

dalam penelitian ini adalah data sekunder historis, yaitu laporan keuangan publikasi masing-masing Bank yang telah diterbitkan oleh Bank Indonesia

3.3. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi dokumenter. Studi kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan data dan teori yang relevan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan melakukan studi pustaka terhadap literatur dan bahan pustaka lainnya seperti artikel, jurnal, buku, dan penelitian terdahulu. Sedangkan studi dokumenter yaitu pengumpulan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan masing-masing Bank yang diperoleh dari website Bank Indonesia, yaitu www.bi.go.id dan website Bursa Efek Indonesia, yaitu www.idx.co.id

3.4. Variabel Penelitian

Variabel dari penelitian ini adalah Pertumbuhan Laba dan Kinerja Keuangan yang diukur melalui *Capital Adequacy Ratio* (CAR), Biaya Operasional/Pendapatan Operasional (BOPO), *Loan to Deposit Ratio* (LDR), dan *Non Performing Loans* (NPL). Ikatan Akuntan Indonesia (2007) memberikan pengertian laba atau rugi untuk periode berjalan adalah laba atau rugi dari aktifitas normal dan laba rugi dari pos luar biasa. Laba atau rugi dari aktifitas normal adalah

harus mendapatkan laba untuk mencerminkan bahwa pertumbuhan laba perusahaan baik.

3.2. Jenis dan Sumber Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang disajikan juga berupa data dokumenter yaitu jenis data penelitian yang antara lain berupa faktur, jurnal, surat-surat, atau dalam bentuk laporan program (Indriantoro, 2008:146). Sumber data yang digunakan

kelebihan atau penurunan dari penghasilan aktifitas normal perusahaan. Laba atau rugi dari pos luar biasa adalah kelebihan atau penurunan dari penghasilan aktifitas di luar aktifitas normal perusahaan yang terjadi dalam satu periode. Indikator pertumbuhan laba yang diukur dalam penelitian ini adalah laba bersih setelah pajak.

3.5. Metode Analisis Data

Untuk melihat perbandingan kinerja keuangan dan pertumbuhan laba pada Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah maka dilakukan pengujian menggunakan Uji Independent Samples T Test atau Uji T Dua Sampel Independen. Pengujian ini digunakan untuk menguji perbedaan atau perbandingan antara dua sampel data yang tidak berhubungan (Duwi Priyatno ; 2013). Independent Samples T Test ini dapat dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$S^2_{pooled} = \frac{(N_1 - 1) SD_1^2 + (N_2 - 2) SD_2^2}{(N_1 - 1) + (N_2 - 2)}$$

Dimana ,
 S^2_{pooled} = Varian dari kedua kelompok
 N_1 = Jumlah sampel kelompok satu
 N_2 = Jumlah sampel kelompok 2
 SD_1 = Varian kelompok 1
 SD_2 = Varian kelompok 2

3.6. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah Pengujian Kesamaan Dua Ragam (Varian) Populasi. Pengujian ini dilakukan untuk membandingkan dua ragam populasi. Berbeda dengan rata-rata dan proporsi, membandingkan dua ragam tidak menggunakan nilai selisihnya, melainkan rasio kedua ragamnya, karena selisih dua ragam tidak menyebar mengikuti distribusi tertentu. (Dergibson dan Sugiarto;2006).

Dalam uji dua varians ini, varians sampel (S^2) digunakan untuk mengambil kesimpulan mengenai varians populasi antara varians-varians kedua populasi. Jadi pernyataan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho : Tidak ada perbedaan kinerja keuangan bank dan pertumbuhan laba yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah.

Ha: Terdapat perbedaan kinerja keuangan Bank dan pertumbuhan laba yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah.

- b. Pemilihan tingkat kepentingan (*Level of Sinificance*), α .

Pengujian menggunakan uji dua sisi dengan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$.

- c. Kriteria Pengujian

- a) Berdasarkan Uji t

Jika $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, maka Ho diterima,

Jika $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$, maka Ho ditolak.

- b) Berdasarkan sinifikansi

Jika signifikansi > 0.05 , maka Ho diterima,

Jika signifikansi < 0.05 , maka Ho dtolak

(σ^2). Jadi dalam uji ini diambil sampel acak dari dua populasi, dihitung varians data dari masing-masing sampel, dan hasilnya digunakan sebagai dasar untuk membandingkan varians populasi. (Harinaldi;2005). Prosedur dalam pengujian dua varians ini yaitu sebagai berikut:

- a. Pernyataan hipotesis nol dan hipotesis alternatif.

Dalam uji dua varians hipotesis nolnya adalah tidak ada perbedaan variabilitas pada kedua populasi. Sedangkan hipotesis alternatifnya adalah terdapat perbedaan berarti

- d. Pengambilan keputusan secara statistik.

Jika nilai rasio uji berada didaerah penerimaan maka hipotesis nol diterima, sedangkan bila berada didaerah penolakan maka hipotesis nol ditolak.

4. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

4.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 5 tahun dari tahun 2007-2011 dengan mengolah data keuangan yang dipublikasikan dalam *annual report* semua Bank umum konvensional dan Bank syariah yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Berikut disajikan statistik deskriptif dari penelitian yang menggunakan analisis uji Independent Samples T Test untuk melihat perbandingan kinerja keuangan dan perubahan laba Bank umum konvensional dan Bank syariah di Indonesia. Analisis deskriptif statistik ini berfungsi untuk mengetahui deskripsi data pada setiap variabel yang digunakan, seperti nilai rata-rata, nilai maksimum, nilai minimum, dan standar deviasi.

Tabel 4.1. : Statistk Deskriptif

Group Statistics

Bank	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	Min	Max	
Perubahan Laba	Bank Umum Konvesional	150	-15.1289	498.62472	40.71254	-4589.76	1025.21
	Bank Syariah	20	26.9960	178.53597	39.92186	-641.56	267.56
CAR	Bank Umum Konvesional	150	17.4185	7.71069	.62958	-22.29	50.37
	Bank Syariah	20	15.7995	5.59910	1.25200	9.40	28.80
BOPO	Bank Umum Konvesional	150	90.9240	95.00544	7.75716	20.90	1226.28
	Bank Syariah	20	86.4480	13.41002	2.99857	67.84	135.10
LDR	Bank Umum Konvesional	150	75.6263	15.13263	1.23557	38.49	108.42
	Bank Syariah	20	86.8475	9.26972	2.07277	68.93	104.41
NPL	Bank Umum Konvesional	150	4.1135	6.76016	.55196	.00	50.96
	Bank Syariah	20	3.5185	1.40380	.31390	1.00	6.07

Sumber: Hasil Pengolahan Data Penelitian

Dari hasil statistik deskriptif pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa pada Bank Umum Konvensional memiliki nilai rata-rata Perubahan Laba adalah -15.1289 dengan standar deviasi 498.62472, rata-rata CAR 17.4185 dengan standar deviasi 7.71069, nilai rata BOPO 90.9240 dengan standar deviasi 95.00544, nilai rata-rata LDR 75.6263 dengan standar deviasi 15.13263, dan nilai rata-rata NPL 4.1135 dengan standar deviasi 6.76016. Untuk Bank Syariah, rata-rata pertumbuhan labanya 26.9960 adalah dengan standar deviasi 178.53597, rata-rata CAR 15.7995 dengan standar deviasi 5.59910, rata-rata BOPO 86.4480 dengan standar deviasi 13.41002, rata-rata LDR 86.8475 dengan standar deviasi 9.26972, dan rata-rata NPL 3.5185 dengan standar deviasi 1.40380. Hal ini berarti untuk perubahan laba

memiliki rata-rata perubahan laba lebih tinggi dari bank umum konvensional. Nilai rata-rata CAR dan BOPO Bank Umum Konvensional dibandingkan Bank Syariah menunjukkan rata-rata CAR dan BOPO Bank Umum Konvensional memiliki nilai yang lebih tinggi. Sedangkan untuk rata-rata LDR dan NPL bisa disimpulkan bahwa Bank Syariah memiliki rata-rata LDR dan NPL yang lebih tinggi dari pada Bank Umum Konvensional.

4.2 Uji Independent Samples T Test

Untuk melakukan pengujian terhadap hipotesis mengenai perbandingan kinerja keuangan dan perubahan laba pada Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah maka digunakan Uji Independent Samples T Test atau Uji T Dua Sampel Independen dengan bantuan program SPSS. Setelah dilakukan pengolahan

terhadap data yang diperoleh dari penelitian ini, maka diperoleh hasil sebagai berikut.

Tabel 4.2. : Hasil Uji Independent Samples T Test

Independent Samples Test

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Perubahan Laba	Equal variances assumed	.139	.710	-.374	168	.709	-42.12487	112.69312	-264.60196	180.35222
	Equal variances not assumed			-.739	69.487	.463	-42.12487	57.01987	-155.86217	71.61244
CAR	Equal variances assumed	.188	.665	.907	168	.366	1.61897	1.78577	-1.90648	5.14441
	Equal variances not assumed			1.155	29.583	.257	1.61897	1.40138	-1.24472	4.48266
	Equal variances assumed	.341	.560	.210	168	.834	4.47600	21.32563	-37.62474	46.57674
	Equal variances not assumed			.538	167.523	.591	4.47600	8.31655	-11.94275	20.89475
LDR	Equal variances assumed	7.132	.008	-3.231	168	.001	-11.22117	3.47269	-18.07690	-4.36543
	Equal variances not assumed			-4.650	34.349	.000	-11.22117	2.41310	-16.12333	-6.31900
NPL	Equal variances assumed	2.772	.098	.392	168	.696	.59503	1.51967	-2.40508	3.59515
	Equal variances not assumed			.937	143.366	.350	.59503	.63498	-.66010	1.85016

Sumber : Hasil Pengolahan Data Penelitian

Sebagai syarat dari pengujian Independent Samples T Test semua data harus memiliki varians yang sama atau homogen. Untuk melihat apakah syarat telah terpenuhi dapat dilakukan uji Levene's (Uji Homogenitas) dengan F test. Apabila signifikansi > 0.05 maka kedua varian adalah sama dan jika signifikansi < 0.05 maka jenis varian adalah berbeda. Berdasarkan tabel 5.2, dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari perubahan laba adalah 0.710, signifikan CAR sebesar 0.665, nilai signifikan BOPO 0.560, dan

signifikan NPL adalah 0.098. Hal ini menunjukkan CAR, BOPO, dan NPL memiliki varian yang sama, artinya dalam menganalisis perbandingan tiap variabel menggunakan *Equal Variances Assumed*. Sedangkan untuk nilai signifikan LDR 0.008, angka ini lebih kecil dari 0.05, karena itu dalam membaca hasil analisis Independent Samples T Test harus menggunakan data *Equal Variances Not Assumed*.

4.3 Pengujian Hipotesis

Berdasarkan uji F yang menunjukkan bahwa varians data adalah sama maka uji t menggunakan output *Equal Variances Assumed* (diasumsikan varian sama), kecuali variabel LDR yang digunakan adalah output *Equal Variances Not Assumed*, karena uji F menunjukkan varians data LDR yang berbeda.

Tabel 4.2 menunjukkan t hitung perubahan laba adalah -0.374 dengan tingkat signifikan 0.709, t hitung CAR 0.907 dengan tingkat signifikan 0.366, t hitung BOPO 0.210 dengan signifikan 0.834, dan t hitung NPL 0.392 dengan signifikansi 0.696. Nilai t tabel dalam penelitian ini adalah dengan melihat nilai $\alpha = 5\% : 2 = 2,5\%$ (uji 2 sisi), dengan derajat kebebasan $(df)n - 2 = 170 - 2 = 168$. Dengan pengujian 2 sisi (signifikansi 0.025) maka diperoleh t tabel sebesar ± 1.97419 .

Dilihat dari nilai t hitung, H_0 diterima apabila $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, dan signifikansi > 0.05 dan H_0 ditolak apabila $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ atau $t \text{ hitung} > t \text{ tabel}$ dan signifikansi < 0.05 . Perbandingan nilai t hitung dengan t tabel perubahan laba adalah $-0.374 > -1.97419$, nilai t hitung CAR adalah $0.907 < 1.97419$, t hitung BOPO $0.210 < 1.97419$, t kinerja keuangan pada Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah dimana kinerja keuangan diwakili oleh LDR yang memiliki perbedaan antara kedua jenis perbankan yang ada di Indonesia ini karena memiliki nilai $-t \text{ hitung} < -t \text{ tabel}$ dan signifikan < 0.05 . Sedangkan untuk perubahan laba dan kinerja keuangan lainnya yang diwakili oleh CAR, BOPO, dan NPL tidak memiliki perbedaan yang signifikan karena $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$ dan signifikan > 0.05 .

5. Penutup

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian-uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah terkumpul dan kemudian diolah mengenai analisis

hitung LDR $-4.650 < -1.97419$, dan NPL memiliki t hitung $0.392 < 1.97419$. Maka dapat disimpulkan, bahwa H_0 ditolak karena perubahan laba, CAR, BOPO, dan NPL memiliki nilai $-t \text{ tabel} \leq t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$, artinya tidak ada perbedaan yang signifikan antara Perubahan Laba, CAR, BOPO, dan NPL antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Syariah. Berdasarkan tingkat signifikan juga dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dengan Bank Syariah berdasarkan Perubahan Laba, CAR, BOPO, dan NPL.

Untuk nilai LDR yang menggunakan output *equal variances not assumed*, dihasilkan nilai t hitungnya -4.650 dengan tingkat signifikansi 0.00. Dengan t tabel -1.97419, LDR memiliki nilai t tabel yang lebih kecil dibandingkan t hitung, dan signifikan < 0.05 . Maka dapat disimpulkan bahwa berdasarkan variabel LDR terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah.

4.4 Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis mengenai analisis perbandingan perubahan laba dan rasio CAR, BOPO, LDR, dan NPL menunjukkan bahwa hanya rasio

perbandingan kinerja keuangan bank dan pertumbuhan laba pada Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah periode 2007-2011, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil *uji statistic independent sample t-test* menunjukkan rasio CAR Bank Syariah tidak berbeda secara signifikan dengan Bank Umum Konvensional, akan tetapi Bank Syariah memiliki kualitas CAR dibawah Bank Umum Konvensional dan hasil statistik menunjukkan bahwa kualitas CAR Bank Umum Konvensional sebesar 17.41 %, sangat tinggi dari standar ketentuan BI adalah 8 % dan begitu

pula dengan Bank Syariah sebesar 15.79%. Hal ini berarti kualitas CAR Bank Umum Konvensional dengan Bank Syariah melebihi dari standar ketentuan BI.

2. Dilihat dari rasio efisiensi operasional perbankan yang diwakili oleh variabel BOPO (Beban Operasional/Pendapatan Operasional) juga tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah dengan Bank Umum Konvensional. Dalam hal ini, kinerja Bank Syariah diukur melalui rasio BOPO adalah 86.44%, lebih buruk dibandingkan kinerja Bank Umum Konvensional yang memiliki nilai BOPO 90.92%.
3. Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap rasio likuiditas yang diwakili oleh variabel rasio LDR (*Loan to Deposit Ratio*). Bank Syariah memiliki rasio LDR yang secara signifikan lebih baik kualitasnya dibandingkan dengan Bank Umum Konvensional. Setelah melakukan penelitian, pembahasan, dan merumuskan kesimpulan dari hasil penelitian, maka penulis memberikan beberapa saran yang berkaitan dengan penelitian yang telah dilakukan untuk dijadikan masukan dan bahan pertimbangan yang berguna bagi pihak-pihak yang berkepentingan, antara lain sebagai berikut:

1. Bagi Bank Umum Konvensional
Meskipun tingkat NPL Bank Umum Konvensional sudah berada pada angka dibawah 5% dari ketentuan BI, tapi disarankan untuk lebih menekan lagi tingkat NPL karena NPL Bank Umum Konvensional dalam penelitian ini sebesar 4.11%.
2. Bagi Bank Syariah

Bank Umum Konvensional, karena menurut ketentuan BI standar terbaik untuk LDR adalah sebesar 85%-110%.

4. Rasio NPL (*Non Performing Loans*) Bank Syariah tidak memiliki perbedaan yang signifikan dengan Bank Umum Konvensional. Rasio NPL Bank Syariah lebih rendah dibandingkan Perbankan Konvensional. Hal ini berarti kualitas NPL Bank Syariah lebih baik dari Bank Umum Konvensional, karena menurut standar ketentuan BI kualitas NPL adalah dibawah 5%.
5. Pertumbuhan laba Bank Umum Konvensional dan Bank Syariah juga tidak memiliki perbedaan yang signifikan, tapi Bank Syariah memiliki tingkat pertumbuhan laba yang lebih tinggi dari Bank Umum Konvensional.

5.2 Saran

Penelitian ini menggambarkan masih rendahnya rasio BOPO Bank Syariah dari ketentuan BI yaitu 92%, jadi diharapkan untuk lebih meningkatkan lagi rasio efisiensi ini dengan menekan lagi biaya operasional untuk lebih meningkatnya pendapatan operasional.

3. Bagi Peneliti yang akan datang
Dalam penelitian ini hanya menggunakan empat rasio dalam pengukuran kinerja keuangan bank. Untuk itu disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan penelitian dengan menggunakan rasio yang lebih banyak untuk dapat menggambarkan lebih jelas kinerja keuangan perbankan.

DAFTAR PUSTAKA

- Antonio, Muhammad Syafe'I, 2000, *Bank Syariah : Suatu Pengenalan Umum*, Bandung; Tazkia Institute.
- Asnawi, Said, 2005, *Riset Keuangan*, Jakarta; PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Arifin, Zainul, 2003, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah*, Jakarta : AlvaBet.
- Bank Indonesia 2007, *Direktori Perbankan Indonesia*, Jakarta; Biro data dan Informasi Perbankan.
- Brigham, Eugene. F and Joel Houston, 2006, *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi Kesepuluh, Jakarta; Selemba Empat.
- Duplime, 2006, *Analisis Laporan Keuangan Sistem*,. Yogyakarta; Liberty.
- Endriani, D, 2004, *Indikasi Praktek Earnings Management oleh Bank-Bank di Indonesia Dalam Memenuhi Ketentuan Rasio Kecukupan Modal*, Karya Akhir Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Ghozali, Imam, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang; Badan Penerbit UNDIP.
- Hanafi, Mahmud, 2008, *Manajemen Keuangan*, Edisi I, Yoyakarta; BPFE-Yogyakarta.
- Harapan, Sofyan Safri, 2009, *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*, Edisi Kedelapan, Jakart; Rajawali Pers.
- Kasmir, 2004, *Manajemen Perbankan*, Jakarta; PT. Raja Grafindo Persada.
- Manurung, Mandala dan Pratama Raharja, 2004, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia)*, Jakarta; Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Margaretha, Farah, 2008, *Teori dan Aplikasi Manajemen Keuangan*. Jakarta; PT. Gramedia Widisarana Indonesia.
- Munawir, 2001, *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta; Liberty.
- O.P Simorangkir, 1998, *Pengantar Pemasaran Bank*, Jakarta; Aksara Persada Press.
- Priyato, Duwi, 2013, *Mandiri Belajar Anlisis Data dengan SPSS*, Yogyakarta; Mediakom.
- Robert Ang, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta; Liberty.
- Sartono, Agus, 2001, *Manajemen Keuangan dan Aplikasi*, Yogyakarta; BPFE.
- Sekaran, Uma, 2006, *Metodologi Peneleitian Untuk Bisnis*, Edisi Pertama, Jakarta; Salemba Empat.
- Siamat, Dahlan, 1998, *Manajemen Lembaga Keuangan*, Edisi Kedua, Jakarta; Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Suliyanto, 2008, *Teknik Proyeksi Bisnis*, Yogyakarta; Andi.
- _____, 2011, *Ekonometrika Terapan: Teori & Aplikasi dengan SPSS*, Yogyakarta; Penerbit Andi.
- Supriyono, Maryanto, 2011, *Buku Pintar Perbankan*, Yogyakarta; Penerbit Andi.
- Tampubolon, Manahan P, 2005, *Manajemen Keuangan*, Bogo;: Ghalia Indonesia.
- Westin, J. Fred and Thomas E. Copeland, 1996, *Manajemen Keuangan*, Edisi Kedelapan, Indonesia; Penerbit Erlangga.